

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Kelurahan Kampung Mandar memiliki beberapa potensi sumberdaya di kawasan pesisir yaitu:
 - a. Potensi sumberdaya manusia: Kampung mandar memiliki 70% penduduk dengan usia produktif dari 3700 jiwa. Pada tingkat pendidikan, jumlah yang terbanyak adalah tamat SD (31,3%) dan tamat SLTA/Sederajat (22,9%). Sektor mata pencaharian terbanyak adalah perdagangan (39,8%) kemudian perikanan (14,1%).
 - b. Perikanan tangkap: hasil tangkapan utama nelayan di Kelurahan Kampung Mandar adalah lemuru (423094 kg/bulan), layang (9811 kg/bulan), cumi (3726 kg/bulan) dan teri (3726 kg/bulan) pada tahun 2014. Masih terdapat kelemahan dalam perikanan tangkap Kampung Mandar, yaitu kurangnya fasilitas penunjang pelabuhan perikanan.
 - c. Kawasan permukiman: Pada kawasan permukiman, kurangnya pengelolaan sampah rumah tangga menjadi salah satu masalah. Sampah yang dihasilkan kegiatan rumah tangga dapat mencemari ekosistem mangrove yang berada di dekat kawasan permukiman warga Kampung Mandar.
 - d. Mangrove: Pengelolaan hutan mangrove di Kelurahan Kampung Mandar dalam masih sangat kurang, yaitu tercemarnya kawasan mangrove oleh sampah. Banyaknya sampah yang ada di hutan mangrove tersebut akibat dari kegiatan manusia sendiri.
 - e. Wisata pantai: Pantai Boom merupakan pantai yang berada di Kelurahan kampung Mandar, pengelolaannya dilakukan oleh Dinas

Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dan masyarakat Kampung Mandar. Merupakan salah satu tempat wisata unggulan di Kelurahan Kampung Mandar dan juga Kecamatan Banyuwangi.

- f. Ladang: Ladang atau lahan kosong yang berada di Kelurahan Kampung Mandar saat ini akan dijadikan untuk pembangunan pelabuhan laut oleh pemerintah setempat dan PT. PELINDO III sebagai operator.
2. Setelah dilakukan pemetaan menggunakan *software arc gis* 9.3, didapatkan peta dan juga luas pemanfaatan lahan pada potensi sumberdaya pesisir yang ada di Kelurahan Kampung Mandar. Luas Kelurahan Kampung Mandar yaitu 0,91 km² atau 91 ha, berada pada titik koordinat 8° 12' 11,39" – 8° 12' 38" dan 114° 22' – 114° 23' BT.
Pemanfaatan lahan sumberdaya pesisir di Kelurahan kampung Mandar yaitu:
 - a. Permukiman seluas 44,59 ha (49%), berada pada titik koordinat antara 8° 12' 11,34" - 8° 12' 37,953" LS dan 114° 22' 36,612" - 114° 22' 50,419" BT.
 - b. Wisata pantai 6,37 ha (7%), berada pada titik koordinat antara 8°12' 24,205" – 8° 12' 35,555" dan 114° 23' 3,01" – 114° 23' 6,141" BT.
 - c. Mangrove 5,46 ha (6%), berada pada titik koordinat antara 8° 12' 21,101" - 8° 12' 43,425" LS dan 114° 22' 46,863" - 114° 22' 53,818" BT.
 - d. Ladang 9.1 ha (10%), berada pada titik koordinat antara 8°12'15.18" - 8° 12' 28,829" LS dan 114° 22' 51,035" - 114° 22' 57,685" BT.
 3. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang menjadi prioritas adalah strategi SO (*strength – opportunities*), yaitu menggunakan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang. Adapun strategi yang didapat yaitu, mengoptimalkan potensi perikanan yang ada khususnya penunjang

kegiatan pelabuhan perikanan, menjadikan mangrove sebagai kawasan wisata lingkungan, melaksanakan pembangunan dengan tidak mengganggu potensi yang lainnya. Dalam kasus pengembangan potensi sumberdaya pesisir Kelurahan Kampung Mandar, beberapa potensi yang memerlukan strategi tersebut adalah sektor perikanan, kawasan mangrove, wisata pantai dan pembangunan infrastruktur lain.

5.2 Saran

1. Perlu adanya tindakan nyata dengan meningkatkan pembangunan di bidang perikanan, wisata pantai dan juga kawasan mangrove untuk memajukan sumberdaya manusia masyarakat pesisir.
2. Peran serta pemerintah setempat sangat diperlukan dalam pemanfaatan hasil potensi sumberdaya pesisir untuk meningkatkan perekonomian sehingga masyarakat yang sejahtera dapat tercapai.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut khususnya untuk pemetaan potensi sumberdaya pesisir dari berbagai sektor yang lebih rinci dan penggunaan metode pemanfaatan teknologi dalam pemetaan dan bidang lain yang mendukung.